

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM WACANA POJOK
PADA SURAT KABAR *KOMPAS***

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Sastra*

FITRA ELFISA

05 184 046



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Sastra

Universitas Andalas

Padang, 2010

ABSTRAK

Fitra Elfisa. 2010. "Gaya Bahasa Sindiran dalam Wacana Pojok pada Surat Kabar *Kompas*". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. Pembimbing I: Dra. Noviatri, M. Hum. dan pembimbing II: Dra. Efri Yades, M. Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis terhadap gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran merupakan salah satu cara seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan cara tidak langsung. Gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam wacana pojok disampaikan dengan bahasa yang singkat namun memiliki maksud sindiran yang tajam, sindiran tersebut mengandung kritik sosial terhadap pemerintah dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

Pada penelitian ini telah dibahas masalah mengenai jenis-jenis gaya bahasa sindiran apa sajakah yang digunakan dalam wacana pojok pada surat kabar *Kompas* dan apa maksud sindiran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam wacana pojok pada surat kabar *Kompas* dan menjelaskan maksud sindiran tersebut.

Ada tiga metode dan teknik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: (1) metode dan teknik penyediaan data, (2) metode dan teknik analisis data, (3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap dan teknik lanjutannya teknik simak bebas libat cakap dilanjutkan dengan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan, yaitu metode padan referensial dan metode padan pragmatis dengan teknik dasarnya adalah teknik pilah unsur penentu, daya pilah yang digunakan adalah daya pilah referensial dan daya pilah pragmatis. Teknik lanjutannya adalah Teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB). Adapun tahap penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan lima jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam wacana pojok pada surat kabar *Kompas* edisi bulan Maret sampai April 2010, jenis gaya bahasa sindiran itu adalah: (1) ironi, (2) sinisme, (3) sarkasme, (4) satire, dan (5) inuendo. Untuk menentukan data termasuk kepada jenis-jenis gaya bahasa sindiran tersebut diketahui dengan menyesuaikannya dengan teori yang dipakai yaitu teori mengenai jenis-jenis gaya bahasa sindiran. Adapun maksud dari sindiran tersebut yaitu: menyindir, mengkritik, dan menghimbau. Maksud-maksud tersebut diketahui dengan melihat konteks yang relevan dengan tuturan tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan perasaan, dan memungkinkan menciptakan kerja sama dengan sesama warga (Keraf, 1993: 4). Dengan demikian, sebagai makhluk sosial manusia memerlukan alat berupa bahasa untuk mengungkapkan pikiran, berinteraksi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan manusia di sekitarnya.

Ditinjau dari segi jenisnya, komunikasi dibagi menjadi dua, yaitu: komunikasi lisan dan komunikasi tulis. Menurut Keraf (1993: 12), bahasa dalam pengertian sehari-hari adalah bahasa lisan, sedangkan bahasa tulis merupakan pencerminan kembali dari bahasa lisan itu dalam bentuk-bentuk simbol tertulis. Komunikasi lisan dapat disampaikan melalui media elektronik sedangkan komunikasi tulis penyampaiannya melalui sarana media cetak.

Media cetak merupakan salah satu sarana penyampaian informasi yang efektif karena mampu menjangkau cukup banyak lapisan masyarakat. Dengan kata lain, media cetak merupakan media penyampaian informasi dalam bentuk wacana tulis yang ditujukan untuk pembaca. Bahasa yang digunakan dalam media cetak termasuk ke dalam ragam bahasa jurnalistik. Menurut Koesworo dkk, (1994: 86), bahasa jurnalistik mempunyai karakteristik, yaitu: sederhana, singkat, padat, jelas, langsung, kalimat singkat, menggunakan kata-kata positif, mengandung banyak fakta, bahasa

memasyarakat, dengan mementingkan isi, dan memiliki banyak gaya(*style*) bahasa. Salah satu bentuk dari media cetak ini adalah surat kabar.

Febrina (2009: 1) menyatakan surat kabar muncul sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat untuk berkomunikasi secara sistematis. Surat kabar berfungsi untuk menyebarkan informasi, menyalurkan aspirasi rakyat, melakukan kontrol sosial terhadap pemegang kekuasaan, mendidik, menghibur, dan mencerdaskan masyarakat. Dengan kata lain, surat kabar berfungsi menyampaikan nilai-nilai ideal bagi masyarakat, misalnya surat kabar *Kompas*. *Kompas* terbit pertama kali pada tanggal 28 Juni 1965 (*Kompas*, 2010: 6). Alasan penulis mengambil data dari surat kabar *Kompas* karena menurut penelitian lembaga media Research AC Nielsen, *Kompas* merupakan surat kabar yang berkompeten dengan jumlah pembaca meliputi sebagian masyarakat Indonesia (www.kompas.com).

Dalam konteks menyenangkan selera masyarakat, pada umumnya media cetak termasuk surat kabar *Kompas* menyediakan sebagian halamannya untuk menampung opini atau pendapat pribadi. Opini ini bisa berupa opini umum dan bisa berupa opini redaksi (*desk opinion*). Wujud tulisan opini umum adalah artikel, kolom, dan surat pembaca, sedangkan wujud tulisan opini redaksi adalah tajuk rencana, karikatur, dan pojok (www.wikipedia.com).

Kolom pojok pada surat kabar *Kompas* terletak bersebelahan dengan kolom opini yaitu pada bagian pojok kanan bawah, dalam sekali terbit lazimnya terdapat tiga atau empat data yang berisi komentar yang disampaikan oleh penulis wacana tersebut. Di sudut kolom atas biasanya terpampang nama pojok, sedangkan di sudut bawah tercantum nama penulisnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dalam wacana pojok pada surat kabar *Kompas* edisi bulan April sampai dengan Maret 2010, ada lima jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan, yaitu gaya bahasa sindiran berupa ironi, sinisme, sarkasme, satire, dan inuendo. Dari kelima jenis gaya bahasa sindiran itu, penutur lebih banyak menggunakan gaya bahasa jenis sinisme dan satire. Adapun maksud sindiran tersebut adalah: menyindir, mengkritik, dan menghimbau.

Selain itu, dengan meneliti gaya bahasa sindiran dalam wacana pojok ini secara tidak langsung penutur ingin menyampaikan kepada pembaca tentang realita sistem pemerintahan, fenomena politik, serta keadaan bangsa Indonesia yang terjadi pada saat itu.

4.2 Saran

Penggunaan jenis-jenis dari gaya bahasa sindiran dalam wacana pojok ini merupakan salah satu cara untuk menyampaikan maksud secara langsung maupun tidak langsung dan cara-cara tersebut digunakan penulis wacana pojok untuk lebih mengkreasikan tuturannya dengan sindiran yang lebih tajam, sehingga melahirkan wacana pojok yang lebih menarik bagi masyarakat pembaca.

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap wacana pojok dari sisi lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Farihul Amin, Mujid. Dkk. Gaya Bahasa Personifikasi dan Simile dalam Prosa Lirik Pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi A.G. (www.lemliit.undip.ac.id/288)
- Febrina, Dianti. 2009. "Penggunaan Eufemisme dalam Surat Kabar Harian Padang Ekspres". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koesworo, FX. Dkk. 1994. *Di Balik Tugas Kuli Tinta*. Jakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Linguistik Center. 2009. Komponen Tutar (<http://linguisticcenter.blogspot.com/2009/>)
- Ningnang Agustin, Dwi. 2008. Diksi dan Gaya Bahasa dalam pidato Presiden Soeharto. Skripsi Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra UM ([http:// karya-ilmiah.um.ac.id/258](http://karya-ilmiah.um.ac.id/258))
- Oktavianus. 2006. *Analisis Wacana Lintas Bahasa*. Padang: Andalas University Press
- Roesliana, Rachma Irfany. 2007. "Skripsi: Penggunaan Bahasa Sindiran dalam Acara Republik Mimpi di Metro TV". ([http:// digilib. Upi. Edu./etd-0205108-101245](http://digilib.upi.edu/etd-0205108-101245))
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.